

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ilmiah ini menggunakan jenis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memperoleh penemuan yang tidak bisa diperoleh melalui proses perhitungan atau dengan cara-cara kuantifikasi (pengukuran) sebagai berikut :

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan suatu bentuk model atau cara mengadakan penelitian agar penulis mendapatkan informasi dari berbagai aspek untuk menemukan isu yang dicari jawabannya.⁶²

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris dimana penelitian yang memfokuskan kajiannya pada bekerjanya hukum dalam masyarakat, sehingga pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis sosiologis yaitu sebuah pendekatan yang menganalisis dan meneliti bagaimana timbal balik (reaksi dan interaksi) yang terjadi ketika suatu sistem norma itu bekerja dalam masyarakat.⁶³ Subyek dalam penelitian merupakan pihak-pihak yang terlibat dalam pemanfaatan lahan milik Perhutani tanpa izin yaitu pedagang di pinggir jalan area Perhutani dan pihak Perhutani BKPH Ngantang selaku pengelola hutan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan

⁶² Sumarsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), 23.

⁶³ Salim HS, *Penerapan Teori Hukum pada Penelitian Tesis dan Disertasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 22.

menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan berbagai sumber data.⁶⁴ Penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung di lapangan guna melihat keadaan yang sebenarnya dengan mendapatkan fakta dan data yang dibutuhkan untuk penelitian sehingga diidentifikasi masalah hingga mencapai tahap akhir pemecahan masalah.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan merupakan kegiatan yang utama untuk mengumpulkan suatu data. Kehadiran peneliti di lapangan untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti adalah instrumen utama dalam mendapat dan sekaligus alat pengumpul data tersebut.⁶⁵

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana akan dilakukan kegiatan penelitian nantinya, sesuai dengan judul skripsi ini “Pemanfaatan Lahan Milik Perhutani tanpa izin Perspektif Sosiologi Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Pait Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang).” Pemilihan lokasi tersebut karena di Desa Pait banyak masyarakat yang memanfaatkan lahan milik Perhutani dengan tanpa izin dengan menempatnya untuk warung. Maka penulis memilih lokasi penelitian di Desa Pait Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang.

⁶⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori & Praktek*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 121.

⁶⁵ Sheyla Nichlatus Sovi, dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum*, (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 135.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan berdasarkan dari responden dan narasumber.⁶⁶ Sumber data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui terjun ke lapangan secara langsung. Dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung di kawasan hutan Desa Pait Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang. Dalam hal ini yaitu pedagang dan pihak Perhutani.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah bahan-bahan yang memberikan penjelasan tambahan dari sumber data primer.⁶⁷ Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku-buku, skripsi, jurnal artikel dan lainnya yang membahas tentang objek penelitian. Dalam hal ini antara lain Buku Sosiologi Hukum Islam, Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan, Buku tentang Kehutanan, Skripsi dan Jurnal Artikel yang membahas tentang objek penelitian dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang meyangand kualitas tinggi. Oleh karenanya dalam tahap pengumpulan data

⁶⁶ *Ibid*, 51.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 86.

tidak boleh salah dan harus teliti sesuai dengan tahap-tahap penelitian kualitatif.⁶⁸ Pada umumnya penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui 3 cara yaitu pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Yaitu melaksanakan tanya jawab dengan narasumber yang memiliki kaitan dengan masalah yang diteliti.⁶⁹ Pada penelitian ini penulis mewawancarai narasumber yang ada di Pait seperti pihak pedagang dan Pihak Perhutani.

2. Observasi

Yaitu peninjauan dengan cermat dan teliti mengenai suatu hal yang diteliti.

3. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi (data atau badan hukum), baik itu dengan cara merekam, memotret, maupun membuat transkrip rekaman hasil wawancara yang bertujuan untuk menjadi data dukung dalam penelitian.⁷⁰ Adapun yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumen yang ada hubungannya dengan topik pembahasan, dalam penelitian ini sumber data berasal dari Kepala Desa Pait, Ketua RPH Ngantang, BKPH Perhutani Ngantang, KPH Malang dan Pedagang yang memanfaatkan lahan milik Perhutani.

F. Instrumen Keabsahan Data

1. Reduksi Data

Suatu proses pemilihan, pemutusan perhatian, penggolongan dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan-catatan yang ada di lapangan.

⁶⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021). 33.

⁶⁹ *Ibid*, 51.

⁷⁰ *Ibid*, 51.

Begitu seluruh data terkumpul, maka analisis lebih lanjut secara insentif meliputi kegiatan mengembangkan sistem kategori dan penyajian data.

2. Paparan Data

Proses penyusunan informasi yang lengkap kedalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dengan mudah difahami maknanya. Dengan melihat penyajian-penyajian data akan jauh lebih mudah memahami apa yang harus dilakukan lebih jauh, berdasarkan atas pemahaman yang di dapat dari penyajian-penyajian tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau upaya yang luas untuk menempatkan temuan dalam sekumpulan data yang lain. Lebih jelasnya makna-mana yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.⁷¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dengan menggunakan kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil di kumpulkan peneliti telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam penelitian untuk menetapkan kebenaran data atau kredibilitas data, maka digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

⁷¹ Matthew B Miles A. Michael H, *Analisi Data Kualitatif. Bui Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. (Jakarta: Karya Ilmu, 1997), 97.

1. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan

Observasi dan kehadiran peneliti menentukan dalam proses pengumpulan data. Pengamatan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat saja, akan tetapi melakukan perpanjangan pengamatan peneliti juga. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap derajat kepercayaan data yang didapatkan peneliti.

2. Kejelian pengamatan

Kejelian pengamatan berkaitan dengan ciri-ciri dari unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang diteliti. Hal ini dilakukan untuk lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang terjadi dalam proses penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan kegiatan mengukur, mengurutkan, mengelompokkan data untuk memperoleh suatu temuan dalam penelitian tertentu.⁷² Analisis data, menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, mendefinisikan analisis data sebagai proses yang secara formal terperinci untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (gagasan) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai upaya untuk memberikan bantuan pada tema yang akan dipelajari.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis data yang disebut deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang menjelaskan atau

⁷² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 209.

menggambarkan peraturan yang berlaku di masyarakat, kemudian dapat dikumpulkan dan untuk dapat menjawab penelitian yang dilakukan oleh penulis.⁷³

I. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum terjun ke lapangan, penulis mencari literasi atau bahan-bahan tertulis yang membahas mengenai permasalahan dalam penelitian, mencari target atau fokus lapangan dalam penelitian, serta menyusun proposal penelitian, konsultasi kepada dosen pembimbing dan mengurus perizinan penelitian.

2. Tahap lapangan

Mencakup memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data informasi terkait dengan fokus penelitian melalui wawancara dan pencatatan data.

3. Tahap analisa data

Meliputi menyusun analisis data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data.

4. Tahapan penulisan laporan

Meliputi menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan konsultasi jika terdapat kesalahan, serta mengurus perlengkapan persyaratan ujian munaqosah.

⁷³ Dr. Joenadi Efendi, SHI dan Prof. Dr. Johny Ibrahim, SH,S.E.,M.Hum., *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Prenmedia Group, 2018), 153.